

BAB V

ASPEK KEUANGAN

5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Secara umum, terdapat dua metode dalam pencatatan akuntansi yang biasa digunakan, yaitu: basis kas dan basis akrual (Amilin, 2015: 2.2). Metode kas, umumnya dipakai untuk bisnis tipe menengah ke bawah karena dalam jenis pencatatan terbilang mudah karena uang masuk dan uang keluar dicatat dalam waktu yang nyata . Pada metode basis kas atau *cash basis* ini, piutang atau utang (pembayaran atau pendapatan yang belum dilunasi) diabaikan atau tidak diperhatikan . Berbeda dengan metode akrual dimana uang yang masuk ataupun yang pergi tercatat menurut waktu tagihan tidak menurut masuk atau uangnya keluar tersebut. (Jurnal.id,2018) . Jadi , walaupun telah terjadi transaksi jual beli produk atau jasa dan kas belum diterima, maka transaksi di metode akrual tersebut harus dicatat dan diakui sebagai pendapatan/pembayaran perusahaan.

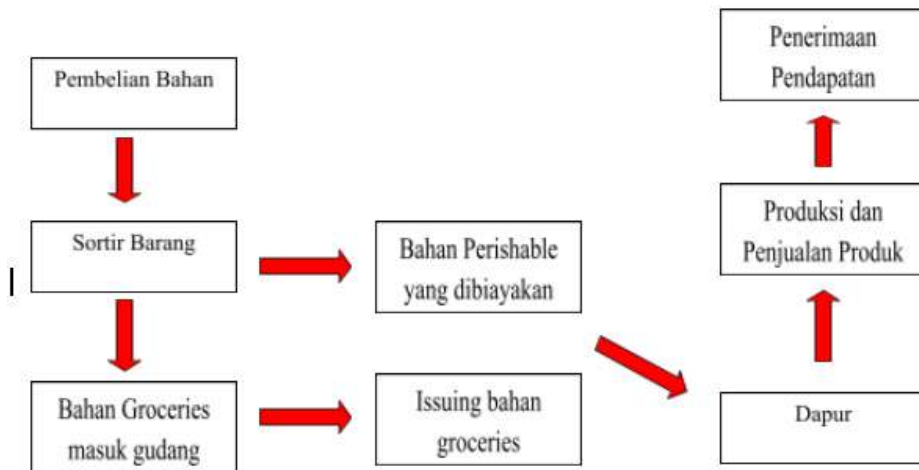
Penulis menetapkan untuk menggunakan metode berbasis kas dalam memulai bisnis BANJURKEUN ini dikarenakan kesederhanaan dalam pencatatan akuntansi, dan kemudian penulis akan beralih ke basis akrual ketika usaha bisnis BANJURKEUN telah bertumbuh karena pertumbuhan usaha juga memerlukan analisis lebih mendalam terhadap keuangan bisnis kedepannya.

Penulis pun sudah membuat alur pembukuan untuk usaha BANJURKEUN

:

GAMBAR 5.1

ALUR PEMBUKUAN USAHA BISNIS BANJURKEUN



Pencatatan akuntansi dimulai dari pembelian bahan dari *supplier* yang sudah bekerja sama dengan bisnis usaha BANJURKEUN. Ketika barang sudah sampai, barang itu akan dibayar sesuai dengan pesanan yang sudah dicatat di jurnal kas. Setelah itu, bahan akan disortir mana yang akan disimpan atau layak pakai dan dipakai habis pada hari itu juga. Untuk bahan yang akan disimpan (*groceries*) akan dimasukkan ke gudang atau tempat penyimpanan dan tentu saja dibukukan, sedangkan bahan yang langsung habis pakai (*perishable*) langsung dibukukan sebagai biaya keluar.

Bahan bahan yang tidak habis sekali pakai seperti: beras, gula, minyak berada di gudang/tempat penyimpanan. Untuk keperluan masak, bahan yang keluar tersebut akan dihitung sebagai biaya (*cost*) hanya pada hari itu. Saat

operasional di dapur, tidak ada lagi proses pembukuan yang harus dilakukan dan hanya ke operasional dapur pada hari itu .

Hasil produk dari dapur yang mengikuti pemesanan yang terjadi akan langsung diterima pendapatan atau pembayaran dari konsumen sebagai alur kas masuk.

5.2 *Capital Expenditure*

Capital Expenditure (CAPEX) yaitu pengeluaran yang dibuat oleh perusahaan dengan harapan pengeluaran tersebut dapat memberi manfaat (*benefit*) dalam jangka waktu yang lebih dari satu tahun. Hal yang tergolong CAPEX merupakan aset jangka panjang yang dapat bertahan lebih dari satu tahun dan bermanfaat sebagai penunjang suatu usaha dalam menciptakan produk yang dijual ke konsumen (Syamsuddin (2011: 410)

Usaha bisnis BANJURKEUN sudah memiliki modal pada bangunan, maka pengeluaran terbesar untuk pengadaan aset adalah perlengkapan peralatan dapur . Selain itu ada juga pengeluaran investasi yang tidak berwujud (*intangible investment*) seperti sertifikasi halal dan lain - lain . Rincian CAPEX untuk operasional usaha bisnis BANJURKEUN dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 5.1
CAPITAL EXPENDITURE

Perlengkapan & Peralatan		Harga	Total	Depresiasi / Tahun
Nama Alat	Jumlah			
Kompor	1	245.000	245.000	61.250
Rice Cooker	1	1.300.000	1.300.000	325.000
Chiller	1	1.600.000	1.600.000	400.000
Freezer	1	1.800.000	1.800.000	450.000
Working Table	2	2.100.000	4.200.000	1.050.000
Deep Fryer	1	5.500.000	5.500.000	1.375.000
Knife	2	50.000	100.000	25.000
Cutting Board	2	200.000	400.000	100.000
Rice Ladles	1	12.000	12.000	3.000
Bowl / <i>Container</i>	4	40.000	160.000	40.000
Spider	2	31.000	62.000	15.500
Blender	1	415.000	415.000	103.750
Saucepan	2	180000	360000	90.000
Rak Penyimpanan	2	800000	1600000	400.000
Tabung Gas 12 kg	3	400000	1200000	300.000
TOTAL			18.954.000	4.738.500

(LANJUTAN TABEL 5.1)				
Furniture & Equipment		Harga	Total	Depresiasi / Tahun
Nama Alat	Jumlah			
Meja makan	7	500.000	3.500,000	875.000
Kursi makan	20	150.000	3.000.000	750.000
Sapu	2	15.000	30.000	7.500
Pel	2	20.000	40.000	10,000
Side Towel	5	10.000	50.000	12.500
Kipas Angin	1	150.000	150.000	37.500
Exhaust	1	2.700.000	2.700.000	337.500
Ember	3	8.000	24,000	3.750
Tempat Sampah	4	45.000	180,000	45.000
TOTAL			9.674.000	2.081.500

Intangible Investment		Harga	Total	Amortisasi / Tahun
Nama Alat	Jumlah			
Merek Dagang	1	1.400.000	1.400.000	50.000
Sertifikasi Halal	1	3.600.000	3.600.000	125.000
TOTAL			5.000.000	175.000
TOTAL SEMUA			28.633.000	6.837.500

Tabel 5.1 Capital expenditure, sumber: Penulis, 2021.

Depresiasi dan amortisasi diatas didapatkan dengan menggunakan metode garis lurus atau *straight line method*. Metode ini dilakukan dengan membagi nilai aktiva tetap dengan umur manfaatnya.

Sesuai dengan UU Perpajakan, untuk perhitungan penyusutan aktiva tetap bukan bangunan terbagi menjadi empat kelompok. Untuk aktiva tetap pada usaha penulis ini masuk pada kelompok pertama yaitu penyusutan sebesar 25% (nilai ekonomis maksimum empat tahun.) untuk peralatan dan 12.5% untuk equipment (Maksimum 8 tahun) sebagaimana sesuai dengan UU yang sudah berlaku.

5.2.1 *Working Capital*

Modal kerja atau *working capital* merupakan dana yang dibutuhkan untuk mendukung operasional bisnis perusahaan dalam jangka pendek. Modal ini biasanya digunakan untuk membeli persediaan, membayar tagihan-tagihan, membayar gaji, serta untuk menyelesaikan kondisi darurat yang tidak diharapkan. Besarnya kebutuhan modal kerja dipengaruhi oleh jenis usaha yang dijalankan perusahaan.

Untuk menentukan besaran kebutuhan modal kerja, perlu diketahui siklus operasi dari usaha yang dibangun. Siklus ini terkait dengan jadwal dan durasi produksi, jumlah produksi dan biaya dalam satu periode produksi. Secara umum,

berikut adalah rumus untuk menghitung modal kerja yang dibutuhkan dalam suatu periode tertentu:

Dalam bisnis BANJURKEUN, untuk tahun pertama di targetkan penjualan sebesar 50 porsi sehari sehingga dalam satu tahun dan akan diperoleh target penjualan sebesar 18.000 porsi (asumsi 7 hari kerja/minggu). Pembelian bahan baku dilakukan secara tunai dan dibeli untuk digunakan selama satu minggu operasional pada hari senin . Proses produksi dan penjualan dilakukan pada hari itu juga.

Pengeluaran harian

- Bahan baku makanan dan packaging : $Rp12.374 \times 50 \text{ pax} = Rp 618.700$
- Upah dan Gaji: Rp 75.000
- *Utility Expenses*: Rp 57.125
- Depresiasi: Rp 18.993

Total = Rp 769.818/ Hari

Maka, **Kebutuhan Modal Kerja per Siklus** minimal sebesar:

= 15 hari x Rp 769.818

= **Rp 11.547.270**

Dari perhitungan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penulis harus menyediakan minimal Rp11.547.270 dalam satu siklus bisnis (sekitar 15 hari) agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan aman.

5.3 Pendanaan investasi

Menurut Sawidji Widoatmodjo (2012: 127) pendanaan Investasi (*investment analysis*) yaitu kegiatan mencari tahu dengan melakukan riset atau penelitian agar bisa mengambil keputusan investasi yang tepat . Tujuan utama dari kegiatan ini untuk mencari tahu apakah investasi tersebut memiliki prospek yang bagus kedepannya dan investasi tersebut dapat diterima atau ditolak.

Penulis telah mengumpulkan beberapa data melalui riset mulai dari beberapa Bank pilihan beserta bunga tiap tahunnya, berapa lama waktunya, modal sendiri, dan aspek-aspek saja yang diinvestasikan. Berikut adalah rincian investasi yang dibuat oleh penulis :

TABEL 5.2

INVESTMENT STRUCTURE

Investment	Amount	Percentage
Furniture & Equipment	Rp 9.674.000	22.08%
Intangible Investment	Rp 5.000.000	11.41%
Working Capital	Rp 23.094.540	52.71%
Pre-Opening expense	Rp 6,075.750	13.8%
Total	Rp 43.814.290	100%

Tabel 5.4 Investment structure, sumber: Penulis, 2021

Untuk *furniture & equipment* dan *intangible investment* didapatkan dari tabel 5.3 *capital expenditure* mengenai pengeluaran yang dikeluarkan untuk pengadaan aset-aset jangka panjang. *Working capital* didapatkan dari peroleh modal kerja bulan pertama (30 hari pertama) sebesar Rp 23.094.540. Sedangkan, untuk *pre-opening expense* didapatkan dari penjumlahan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk rekrutmen karyawan, pelatihan dan sebelum membangun usaha. Adapun depresiasi dan amortisasi dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini.

TABEL 5.3

DEPRESIASI DAN AMORTISASI

Investasi	Depresiasi / Amortisasi	
Furniture & Equipment	Rp 6.662.500	Depresiasi/Tahun
Intangible Investment	Rp 175.000	Amortisasi/Tahun
Working Capital	Rp -	
Pre-Opening expense	Rp -	
Total	Rp 6.837.500	

Semua total Investasi akan seluruhnya ditanggung sendiri oleh Penulis selaku owner bisnis BANJURKEUN , berikut adalah presentase modal usaha bisnis BANJURKEUN :

..

TABEL 5.4

PERSENTASE MODAL

Equity Ratio	Amount	Percentage
Owner's Equity	Rp 41.557.790	100%

5.4 Penentuan Titik Impas dan Laba yang Diharapkan

5.4.1 Komponen Biaya

Komponen biaya yang diterapkan untuk usaha penulis terbagi menjadi sembilan biaya beban. Biaya tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku – *Variable cost*
2. Biaya pemasaran - *Variable cost*
3. Biaya tenaga kerja – *Fixed Cost*
4. Biaya utilitas – *Fixed Cost*
5. Beban depresiasi – *Fixed Cost*
6. Beban perbaikan dan perawatan – *Fixed Cost*
7. Biaya lainnya (Tak terduga) – *Fixed Cost*

TABEL 5.5**KOMPONEN BIAYA**

Komponen Biaya	Biaya (Rp)	%
Cost of Sales	16.405.125	39,77%
Food Cost	14.643.750	35,5%
Packaging Cost	1.761.375	6.21%
Labour Cost	7.200.000	25,41%
Salary & Wages	4.800.000	25.41%
Marketing Expenses	1.950.750	6.88%
<i>FB Ads for Instagram</i>	<i>750.750</i>	<i>2.65</i>
<i>Influencer's Endorsement</i>	<i>1.200.000</i>	<i>4.23</i>
Utility Expenses	1.795.750	6.33
Electricity	<i>214.500</i>	<i>0.75</i>
Gas	<i>930.000</i>	<i>3.28</i>
Water	<i>371.250</i>	<i>1.31</i>
Telephone	100.000	0.35

Internet / WIFI	180.000	0.63
Repair & Maintenance	200.000	0.70
Depreciation	569.791	2.01
Tax	206,250	0.73
TOTAL BIAYA	25.927.666	100%

5.4.2 *Break Even Point (BEP)*

Break even point atau titik impas menurut Mulyadi (2001: 232) adalah sebuah keadaan dimana usaha tersebut memperoleh laba dan tidak menderita rugi.

Rumus untuk mencari *break even point* adalah sebagai berikut:

$$0 = SX - VX - F$$

Keterangan:

S : *Selling Price* / Harga Jual

V : *Variable Cost*

F : *Fixed Cost*

X : Jumlah produk yang terjual

Untuk usaha bisnis BANJURKEUN penulis telah mengetahui segala komponen biaya. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui jumlah produk yang

harus dijual agar dapat mencapai *break even point* atau titik impas agar tidak mengalami rugi. Berikut adalah perhitungannya:

$$0 = SX - VX - F$$

$$0 = (S - V)X - F, \text{ sehingga}$$

$$X = \frac{F}{S-V}$$

Dari data komponen biaya pada tabel 5.9 dapat diperoleh:

- Total *Fixed Cost* (F) : Rp 14.611.916
- Rata-rata *Variable Cost* (V) / Biaya produk rata-rata : Rp 12.374
- Harga Jual rata-rata / *Average Check* (S) : Rp 27,500

Sehingga jumlah yang harus terjual agar mencapai BEP yaitu:

$$XBep = \frac{F}{S-V}$$

$$XBep = \frac{14.611.916}{27.500-12.374}$$

$$XBep = 966 \text{ Pax}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah minimum yang harus terjual adalah 966 pax atau sekitar 32 porsi per hari agar dapat menutup seluruh biaya operasional dalam satu bulan.

5.4.3 Analisis Cost Volume Profit (CVP)

Setelah mengetahui jumlah yang harus terjual ketika *break even point*, maka perlu dibandingkan dengan analisis *cost volume profit* (CVP). Analisis ini berguna sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen untuk

meningkatkan kinerja operasional jangka pendek. Analisis ini mengkaji hubungan antara profit, volum, dan biaya yang terjadi dalam satu periode akuntansi. Berikut adalah rumus CVP:

$$In = SX - VX - F$$

In : *Net Income*

Dalam usaha bisnis BANJURKEUN , penulis menargetkan untuk menjual 50 porsi per harinya. Untuk biaya variabel (V) dan tetap (F) sesuai dengan analisis BEP pada sub bab 5.4.2. Berikut adalah perhitungan jika terjual 50 porsi per hari:

$$In = 27.500 * 50 * 30 - 12.374 * 50 * 30 - 14.611.916$$

$$In = 41,250,000 - 18.562.125 - 14.611.916$$

$$In = \text{Rp } \mathbf{3.950.959}$$

Setelah mengetahui laba jika penjualan produk 50 porsi per hari yaitu Rp. **3.950.959** maka setelah itu dapat dibuat *margin of safety* (MOS) yaitu batas aman atau selisih antara penjualan pada titik impas (BEP) dan anggaran penjualan (50 porsi). Berikut adalah MOS untuk usaha bisnis BANJURKEUN :

TABEL 5.6

MARGIN OF SAFETY

Item	BEP	In jika X=80	MOS
Sales (SX)	Rp 26.565.000	Rp 41.250.000	Rp 14.685.000
Jumlah Terjual (X)	966	1,500	534

Berdasarkan tabel diatas, bahwa *margin of safety* untuk *sales* atau pendapatan adalah Rp14.685.000 dan jumlah porsi yang terjual (X) adalah 534. Sehingga jika penjualan berada diantara selisih tersebut masih dapat dikatakan aman dan tidak mengalami kerugian., akan tetapi belum mencapai target penjualan dan laba yang diinginkan. Oleh karena itu, *margin of safety* (MOS) dan analisis CVP dapat digunakan untuk meningkatkan strategi yang lebih baik lagi dalam penjualan dengan cara meningkatkan volum penjualan atau menekan biaya-biaya, serta meningkatkan harga penjualan.

5.5 Identifikasi Proyeksi Arus Keuangan Masuk dan Keluar

Pembuatan laporan proyeksi arus keuangan dapat memberikan sejumlah informasi dan pandangan terhadap pihak bank atau *investor* terhadap usaha yang dibangun. Apakah usaha tersebut layak dibangun, ditanamkan modal atau diberikan pinjaman oleh bank agar dapat dikembalikan nantinya. Dalam proyeksi

arus keuangan akan dimulai dari pembuatan proforma *profit & loss*, proyeksi arus kas, *internal rate of return & net present value*, serta *payback period*.

5.5.1 Income Statement

Laporan laba rugi dari usaha bisnis BANJURKEUN yang dibangun oleh penulis dalam satu tahun dapat dilihat pada gambar berikut ini :

TABEL 5.7

INCOME STATEMENT

Description	Agustus		September		Description	Oktober	
	Rp	%	Rp	%		Rp	%
PAX	1600		1500		PAX	1328	
Net Sales	44.000.000	100,00%	41.250.000	100,00%	Net Sales	36,520,000	100,00%
Variable Cost :					Variable Cost :		
Food Cost	15.840.000	36,00%	14.850.000	36,00%	Food Cost	13,147,200	36,00%
Packazine Cost	1.878.800	4,27%	1.761.375	4,27%	Packaging Cost	1,559,404	4,27%
Advertising & Marketing	6.400.800	14,55%	6.075.750	14,73%	Advertising & Marketing	5,516,664	15,11%
<i>FB Ads for Instagram</i>	<i>800.800</i>	<i>1,82%</i>	<i>750.750</i>	<i>1,82%</i>	<i>FB Ads for Instagram</i>	<i>664,664</i>	<i>1,82%</i>
Promotion and discount	4.400.000	10,00%	4.125.000	10,00%	Promotion and discount	3,652,000	10,00%
<i>Influencer's Endorsement</i>	<i>1.200.000</i>	<i>2,73%</i>	<i>1.200.000</i>	<i>2,91%</i>	<i>influencer's Endorsement</i>	<i>1,200,000</i>	<i>3,29%</i>
Total Variable Cost	24.119.600	54,82%	22.687.125	55,00%	Total Variable Cost	20,223,268	55,38%
Contribution Margin	19.880.400	45,18%	18.562.875	45,00%	Contribution Margin	16,296,732	44,62%
Fixed Cost :					Fixed Cost :		
Controllable Cost					Controllable Cost		
Utilities :	1.766.000	4,01%	1.713.750	4,15%	Utilities :	1,623,880	4,45%
<i>Electricity</i>	<i>440.000</i>	<i>1,00%</i>	<i>412.500</i>	<i>1,00%</i>	<i>Electricity</i>	<i>365,200</i>	<i>1,00%</i>
<i>Gas</i>	<i>930.000</i>	<i>2,11%</i>	<i>930.000</i>	<i>2,23%</i>	<i>Gas</i>	<i>930,000</i>	<i>2,55%</i>
<i>Water</i>	<i>396.000</i>	<i>0,90%</i>	<i>371.250</i>	<i>0,90%</i>	<i>Water</i>	<i>328,680</i>	<i>0,90%</i>
Internet	180.000	0,41%	180.000	0,44%	Internet	180,000	0,49%
Telephone	100.000	0,23%	100.000	0,24%	Telephone	100,000	0,27%
Komisi Gojek dan Grab	5.011.600	11,39%	4.698.375	11,39%	Komisi Gojek dan Grab	4,159,628	11,39%
Supplies	200.000	0,45%	200.000	0,48%	Supplies	200,000	0,55%
<i>Cleaning Supplies</i>	<i>150.000</i>	<i>0,34%</i>	<i>150.000</i>	<i>0,36%</i>	<i>Cleaning Supplies</i>	<i>150,000</i>	<i>0,41%</i>
<i>Tools & Utensils</i>	<i>50.000</i>	<i>0,11%</i>	<i>50.000</i>	<i>0,12%</i>	<i>Tools & Utensils</i>	<i>50,000</i>	<i>0,14%</i>
Transportation	150.000	0,34%	150.000	0,36%	Transportation	150,000	0,41%
Repair & Maintenance	200.000	0,45%	200.000	0,48%	Repair & Maintenance	200,000	0,55%
Total Controllable Cost	7.607.600	17,29%	7.242.125	17,56%	Total Controllable Cost	6,613,508	18,11%
Salary Cost	4.800.000	10,91%	4.800.000	11,64%	Salary Cost	4,800,000	13,14%
Profit Before Occupancy	7.472.800	16,98%	6.520.750	15,81%	Profit Before Occupancy	4,883,224	13,37%
Rent	2.000.000	4,55%	2.000.000	4,85%	Rent	2,000,000	5,48%
Depreciation	569.791	1,29%	569.791	1,38%	Depreciation	569,791	1,56%
Total Fixed Cost	14.977.391	34,04%	14.611.916	35,42%	Total Fixed Cost	13,983,299	38,29%
Income before tax	4.903.009		3.950.959		Income before tax	2,313,433	
Tax (UMKM)	24515,045		19754,795		Tax (UMKM)	11,567	
Income after Tax	4.878.494	11,14%	3.931.204	9,58%	Income after Tax	2,301,866	6,33%

Description	November	
PAX	1115	
	Rp	%
Net Sales	30,662,500	100.00%
Variable Cost :		
Food Cost	11,038,500	36.00%
Packaging Cost	1,309,289	4.27%
Advertising & Marketing :	4,824,308	15.73%
<i>FB Ads for Instagram</i>	<i>558,058</i>	<i>1.82%</i>
<i>Promotion and discount</i>	<i>3,066,250</i>	<i>10.00%</i>
<i>Influencer's Endorsement</i>	<i>1,200,000</i>	<i>3.91%</i>
Total Variable Cost	17,172,096	56.00%
Contribution Margin	13,490,404	44.00%
Fixed Cost :		
Controllable Cost		
Utilities :	1,512,588	4.93%
<i>Electricity</i>	<i>306,625</i>	<i>1.00%</i>
<i>Gas</i>	<i>930,000</i>	<i>3.03%</i>
<i>Water</i>	<i>275,963</i>	<i>0.90%</i>
Internet	180,000	0.59%
Telephone	100,000	0.33%
Komisi Gojek dan Grab	3,492,459	11.39%
Supplies	200,000	0.65%
<i>Cleaning Supplies</i>	<i>150,000</i>	<i>0.49%</i>
<i>Tools & Utensils</i>	<i>50,000</i>	<i>0.16%</i>
Transportation	150,000	0.49%
Repair & Maintenance	200,000	0.65%
Total Controllable Cost	5,835,046	19.03%
Salary Cost	4,800,000	15.65%
Profit Before Occupancy	2,855,358	9.31%
Rent	2,000,000	6.52%
Depreciation	569,791	1.86%
Total Fixed Cost	13,204,837	43.07%
Income before tax	285,567	
Tax (UMKM)	1,428	
Income after Tax	284,139	0.93%

Description	Desember	
PAX	1000	
	Rp	%
Net Sales	27,500,000	100.00%
Variable Cost :		
Food Cost	9,900,000	36.00%
Packaging Cost	1,174,250	4.27%
Advertising & Marketing :	4,450,500	16.18%
<i>FB Ads for Instagram</i>	<i>500,500</i>	<i>1.82%</i>
<i>Promotion and discount</i>	<i>2,750,000</i>	<i>10.00%</i>
<i>Influencer's Endorsement</i>	<i>1,200,000</i>	<i>4.36%</i>
Total Variable Cost	15,524,750	56.45%
Contribution Margin	11,975,250	43.55%
Fixed Cost :		
Controllable Cost		
Utilities :	1,452,500	5.28%
<i>Electricity</i>	<i>275,000</i>	<i>1.00%</i>
<i>Gas</i>	<i>930,000</i>	<i>3.38%</i>
<i>Water</i>	<i>247,500</i>	<i>0.90%</i>
Internet	180,000	0.65%
Telephone	100,000	0.36%
Komisi Gojek dan Grab	3,132,250	11.39%
Supplies	200,000	0.73%
<i>Cleaning Supplies</i>	<i>150,000</i>	<i>0.55%</i>
<i>Tools & Utensils</i>	<i>50,000</i>	<i>0.18%</i>
Transportation	150,000	0.55%
Repair & Maintenance	200,000	0.73%
Total Controllable Cost	5,414,750	19.69%
Salary Cost	4,800,000	17.45%
Profit Before Occupancy	1,760,500	6.40%
Rent	2,000,000	7.27%
Depreciation	569,791	2.07%
Total Fixed Cost	12,784,541	46.49%
Income before tax	(809,291)	
Tax (UMKM)	-4,046	
Income after Tax	(805,245)	-2.94%

Description	Januari	
PAX	980	
	Rp	%
Net Sales	26,950,000	100.00%
Variable Cost :		
Food Cost	9,702,000	36.00%
Packaging Cost	1,150,765	4.27%
Advertising & Marketing :	4,385,490	16.27%
<i>FB Ads for Instagram</i>	<i>490,490</i>	<i>1.82%</i>
<i>Promotion and discount</i>	<i>2,695,000</i>	<i>10.00%</i>
<i>Influencer's Endorsement</i>	<i>1,200,000</i>	<i>4.45%</i>
Total Variable Cost	15,238,255	56.54%
Contribution Margin	11,711,745	43.46%
Fixed Cost :		
Controllable Cost		
Utilities :	1,442,050	5.35%
<i>Electricity</i>	<i>269,500</i>	<i>1.00%</i>
<i>Gas</i>	<i>930,000</i>	<i>3.45%</i>
<i>Water</i>	<i>242,550</i>	<i>0.90%</i>
Internet	180,000	0.67%
Telephone	100,000	0.37%
Komisi Gojek dan Grab	3,069,605	11.39%
Supplies	200,000	0.74%
<i>Cleaning Supplies</i>	<i>150,000</i>	<i>0.56%</i>
<i>Tools & Utensils</i>	<i>50,000</i>	<i>0.19%</i>
Transportation	150,000	0.56%
Repair & Maintenance	200,000	0.74%
Total Controllable Cost	5,341,655	19.82%
Salary Cost	4,800,000	17.81%
Profit Before Occupancy	1,570,090	5.83%
Rent	2,000,000	7.42%
Depreciation	569,791	2.11%
Total Fixed Cost	12,711,446	47.17%
Income before tax	(999,701)	
Tax (UMKM)	-4,999	
Income after Tax	(994,702)	-3.71%

Description	Februari	
PAX	1200	
	Rp	%
Net Sales	33,000,000	100.00%
Variable Cost :		
Food Cost	11,880,000	36.00%
Packaging Cost	1,409,700	4.27%
Advertising & Marketing :	5,100,600	15.46%
<i>FB Ads for Instagram</i>	<i>600,600</i>	<i>1.82%</i>
<i>Promotion and discount</i>	<i>3,300,000</i>	<i>10.00%</i>
<i>Influencer's Endorsement</i>	<i>1,200,000</i>	<i>3.64%</i>
Total Variable Cost	18,389,700	55.73%
Contribution Margin	14,610,300	44.27%
Fixed Cost :		
Controllable Cost		
Utilities :	1,557,000	4.72%
<i>Electricity</i>	<i>330,000</i>	<i>1.00%</i>
<i>Gas</i>	<i>930,000</i>	<i>2.82%</i>
<i>Water</i>	<i>297,000</i>	<i>0.90%</i>
Internet	180,000	0.55%
Telephone	100,000	0.30%
Komisi Gojek dan Grab	3,758,700	11.39%
Supplies	200,000	0.61%
<i>Cleaning Supplies</i>	<i>150,000</i>	<i>0.45%</i>
<i>Tools & Utensils</i>	<i>50,000</i>	<i>0.15%</i>
Transportation	150,000	0.45%
Repair & Maintenance	200,000	0.61%
Total Controllable Cost	6,145,700	18.62%
Salary Cost	4,800,000	14.55%
Profit Before Occupancy	3,664,600	11.10%
Rent	2,000,000	6.06%
Depreciation	569,791	1.73%
Total Fixed Cost	13,515,491	40.96%
Income before tax	1,094,809	
Tax (UMKM)	5,474	
Income after Tax	1,089,335	3.32%

Description	Maret	
PAX	1300	
	Rp	%
Net Sales	35,750,000	100.00%
Variable Cost :		
Food Cost	12,870,000	36.00%
Packaging Cost	1,526,525	4.27%
Advertising & Marketing :	5,425,650	15.18%
<i>FB Ads for Instagram</i>	650,650	1.82%
<i>Promotion and discount</i>	3,575,000	10.00%
<i>Influencer's Endorsement</i>	1,200,000	3.36%
Total Variable Cost	19,822,175	55.45%
Contribution Margin	15,927,825	44.55%
Fixed Cost :		
Controllable Cost		
Utilities :	1,609,250	4.50%
<i>Electricity</i>	357,500	1.00%
<i>Gas</i>	930,000	2.60%
<i>Water</i>	321,750	0.90%
Internet	180,000	0.50%
Telephone	100,000	0.28%
Komisi Gojek dan Grab	4,071,925	11.39%
Supplies	200,000	0.56%
<i>Cleaning Supplies</i>	150,000	0.42%
<i>Tools & Utensils</i>	50,000	0.14%
Transportation	150,000	0.42%
Repair & Maintenance	200,000	0.56%
Total Controllable Cost	6,511,175	18.21%
Salary Cost	4,800,000	13.43%
Profit Before Occupancy	4,616,650	12.91%
Rent	2,000,000	5.59%
Depreciation	569,791	1.59%
Total Fixed Cost	13,880,966	38.83%
Income before tax	2,046,859	
Tax (UMKM)	10,234	
Income after Tax	2,036,625	5.73%

Description	April	
PAX	1400	
	Rp	%
Net Sales	38,500,000	100.00%
Variable Cost :		
Food Cost	13,860,000	36.00%
Packaging Cost	1,643,950	4.27%
Advertising & Marketing :	5,750,700	14.94%
<i>FB Ads for Instagram</i>	700,700	1.82%
<i>Promotion and discount</i>	3,850,000	10.00%
<i>Influencer's Endorsement</i>	1,200,000	3.12%
Total Variable Cost	21,254,650	55.21%
Contribution Margin	17,245,350	44.79%
Fixed Cost :		
Controllable Cost		
Utilities :	1,661,500	4.32%
<i>Electricity</i>	385,000	1.00%
<i>Gas</i>	930,000	2.42%
<i>Water</i>	346,500	0.90%
Internet	180,000	0.47%
Telephone	100,000	0.26%
Komisi Gojek dan Grab	4,385,150	11.39%
Supplies	200,000	0.52%
<i>Cleaning Supplies</i>	150,000	0.39%
<i>Tools & Utensils</i>	50,000	0.13%
Transportation	150,000	0.39%
Repair & Maintenance	200,000	0.52%
Total Controllable Cost	6,876,650	17.86%
Salary Cost	4,800,000	12.47%
Profit Before Occupancy	5,568,700	14.46%
Rent	2,000,000	5.19%
Depreciation	569,791	1.48%
Total Fixed Cost	14,246,441	37.00%
Income before tax	2,998,909	
Tax (UMKM)	14,995	
Income after Tax	2,983,914	7.79%

Description	Mei		Description	Juni	
PAX	967		PAX	1456	
	Rp	%		Rp	%
Net Sales	26,592,500	100.00%	Net Sales	40,040,000	100.00%
Variable Cost :			Variable Cost :		
Food Cost	9,573,300	36.00%	Food Cost	14,414,400	36.00%
Packaging Cost	1,135,500	4.27%	Packaging Cost	1,709,708	4.27%
Advertising & Marketing :	4,343,234	16.33%	Advertising & Marketing :	5,932,728	14.82%
<i>FB Ads for Instagram</i>	483,984	1.82%	<i>FB Ads for Instagram</i>	728,728	1.82%
<i>Promotion and discount</i>	2,659,250	10.00%	<i>Promotion and discount</i>	4,004,000	10.00%
<i>Influencer's Endorsement</i>	1,200,000	4.51%	<i>Influencer's Endorsement</i>	1,200,000	3.00%
Total Variable Cost	15,052,033	56.60%	Total Variable Cost	22,056,836	55.09%
Contribution Margin	11,540,467	43.40%	Contribution Margin	17,983,164	44.91%
Fixed Cost :			Fixed Cost :		
Controllable Cost			Controllable Cost		
Utilities :	1,435,258	5.40%	Utilities :	1,690,760	4.22%
<i>Electricity</i>	265,925	1.00%	<i>Electricity</i>	400,400	1.00%
<i>Gas</i>	930,000	3.50%	<i>Gas</i>	930,000	2.32%
<i>Water</i>	239,333	0.90%	<i>Water</i>	360,360	0.90%
Internet	180,000	0.68%	Internet	180,000	0.45%
Telephone	100,000	0.38%	Telephone	100,000	0.25%
Komisi Gojek dan Grab	3,028,886	11.39%	Komisi Gojek dan Grab	4,560,556	11.39%
Supplies	200,000	0.75%	Supplies	200,000	0.50%
<i>Cleaning Supplies</i>	150,000	0.56%	<i>Cleaning Supplies</i>	150,000	0.37%
<i>Tools & Utensils</i>	50,000	0.19%	<i>Tools & Utensils</i>	50,000	0.12%
Transportation	150,000	0.56%	Transportation	150,000	0.37%
Repair & Maintenance	200,000	0.75%	Repair & Maintenance	200,000	0.50%
Total Controllable Cost	5,294,143	19.91%	Total Controllable Cost	7,081,316	17.69%
Salary Cost	4,800,000	18.05%	Salary Cost	4,800,000	11.99%
Profit Before Occupancy	1,446,324	5.44%	Profit Before Occupancy	6,101,848	15.24%
Rent	2,000,000	7.52%	Rent	2,000,000	5.00%
Depreciation	569,791	2.14%	Depreciation	569,791	1.42%
Total Fixed Cost	12,663,934	47.62%	Total Fixed Cost	14,451,107	36.09%
Income before tax	(1,123,468)		Income before tax	3,532,057	
Tax (UMKM)	-5,617		Tax (UMKM)	17,660	
Income after Tax	(1,117,850)	-4.22%	Income after Tax	3,514,397	8.82%

Description	Juli		Description	Agustis	
PAX	1220		PAX	1300	
	Rp	%		Rp	%
Net Sales	33,550,000	100.00%	Net Sales	35,750,000	100.00%
Variable Cost :			Variable Cost :		
Food Cost	12,078,000	36.00%	Food Cost	12,870,000	36.00%
Packaging Cost	1,432,585	4.27%	Packaging Cost	1,526,525	4.27%
Advertising & Marketing :	5,165,610	15.40%	Advertising & Marketing :	5,425,650	15.18%
<i>FB Ads for Instagram</i>	610,610	1.82%	<i>FB Ads for Instagram</i>	650,650	1.82%
<i>Promotion and discount</i>	3,355,000	10.00%	<i>Promotion and discount</i>	3,575,000	10.00%
<i>Influencer's Endorsement</i>	1,200,000	3.58%	<i>Influencer's Endorsement</i>	1,200,000	3.36%
Total Variable Cost	18,676,195	55.67%	Total Variable Cost	19,822,175	55.45%
Contribution Margin	14,873,805	44.33%	Contribution Margin	15,927,825	44.55%
Fixed Cost :			Fixed Cost :		
Controllable Cost			Controllable Cost		
Utilities :	1,567,450	4.67%	Utilities :	1,609,250	4.50%
<i>Electricity</i>	335,500	1.00%	<i>Electricity</i>	357,500	1.00%
<i>Gas</i>	930,000	2.77%	<i>Gas</i>	930,000	2.60%
<i>Water</i>	301,950	0.90%	<i>Water</i>	321,750	0.90%
Internet	180,000	0.54%	Internet	180,000	0.50%
Telephone	100,000	0.30%	Telephone	100,000	0.28%
Komisi Gojek dan Grab	3,821,345	11.39%	Komisi Gojek dan Grab	4,071,925	11.39%
Supplies	200,000	0.60%	Supplies	200,000	0.56%
<i>Cleaning Supplies</i>	150,000	0.45%	<i>Cleaning Supplies</i>	150,000	0.42%
<i>Tools & Utensils</i>	50,000	0.15%	<i>Tools & Utensils</i>	50,000	0.14%
Transportation	150,000	0.45%	Transportation	150,000	0.42%
Repair & Maintenance	200,000	0.60%	Repair & Maintenance	200,000	0.56%
Total Controllable Cost	6,218,795	18.54%	Total Controllable Cost	6,511,175	18.21%
Salary Cost	4,800,000	14.31%	Salary Cost	4,800,000	13.43%
Profit Before Occupancy	3,855,010	11.49%	Profit Before Occupancy	4,616,650	12.91%
Rent	2,000,000	5.96%	Rent	2,000,000	5.59%
Depreciation	569,791	1.70%	Depreciation	569,791	1.59%
Total Fixed Cost	13,588,586	40.50%	Total Fixed Cost	13,880,966	38.83%
Income before tax	1,285,219		Income before tax	2,046,859	
Tax (UMKM)	6,426		Tax (UMKM)	10,234	
Income after Tax	1,278,793	3.83%	Income after Tax	2,036,625	5.73%

TABEL 5.8

PROFORMA P&L DALAM SATU TAHUN

	Rp	%	KETERANGAN
Net Sales	450.065.000	100,00%	Harga rata-rata x target pax
Variable Cost :			
Food Cost	162.023.400	36,00%	Rata-rata food cost per menu
Packaging Cost	19.217.776	4,27%	Rata-rata packaging cost per menu
Advertising & Marketing :	67.597.683	15,02%	
<i>FB Ads for Instagram</i>	8.191.183	1,82%	Rp 25.000 per hari
<i>Promotion and discount</i>	45.006.500	10,00%	
<i>Influencer's Endorsement</i>	14.400.000	3,20%	
Total Variable Cost	248.838.859	55,29%	
Contribution Margin	201.226.142	44,71%	
Fixed Cost :			
Controllable Cost			
Utilities :	19.711.235	4,38%	
<i>Electricity</i>	4.500.650	1,00%	
<i>Gas</i>	11.160.000	2,48%	Tabung Bright gas LPG 12kg @Rp.310.000
<i>Water</i>	4.050.585	0,90%	
<i>Internet</i>	2.160.000	0,48%	Abonemen wi-fi setiap bulan
<i>Telephone</i>	1.200.000	0,27%	Biaya pulsa setiap bulan
<i>Komisi Gojek dan Grab</i>	54.007.800	12,00%	
Supplies	2.400.000	0,53%	
<i>Cleaning Supplies</i>	1.800.000	0,40%	
<i>Tools & Utensils</i>	600.000	0,13%	
<i>Transportation</i>	1.800.000	0,40%	Anggaran bensin dan ongkos kirim
<i>Repair & Maintenance</i>	200.000	0,04%	Anggaran repair and maintenance
Total Controllable Cost	81.479.035	18,10%	
Salary Cost	57.600.000	12,80%	Salary Part Timer @4pekerja
Profit Before Occupancy	62.147.107	13,81%	
Rent	24.000.000	5,33%	
Depreciation	6.662.500	1,48%	
Total Fixed Cost	169.741.535	37,71%	
Income before tax	31.484.607	7,00%	
Tax	144.829	0,48%	
Nett Income after tax	31.339.777	6,54%	
BEP	379.646.120		

Tabel 5.6 Proforma P&L dalam satu tahun, sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat proyeksi pendapatan serta pengeluaran yang sudah dilakukan oleh usaha bisnis BANJURKEUN selama 1 tahun . Income statement tersebut adalah proyeksi pendapatan berdasarkan ramalan penjualan di bab 3 . Bisa dilihat pada tabel 5.5 Income Statement setiap bulannya , tidak setiap bulan usaha bisnis BANJURKEUN mengalami

keuntungan tetapi berkat promosi yang diadakan dan dilakukan , kerugian pada bulan itu bisa tertutup pada bulan - bulan berikutnya . Dikarenakan penghasilan per tahun usaha bisnis BANJURKEUN dibawah Rp 4.600.000.000 maka BANJURKEUN dikenakan pajak sebesar 0.5% diambil dari Nett Income tiap bulannya . Bila mengalami kerugian maka tidak dikenakan pajak. Dilihat dari proyeksi tiap bulannya , bisnis usaha BANJURKEUN mengalami kerugian selama 3 bulan , maka pada bulan itu usaha bisnis BANJURKEUN tidak dikenakan biaya pajak .

5.5.2 Cash Flow Projection

Setelah mengetahui besaran net profit, maka dapat dibuat proyeksi arus kas atau *cash flow projection* dengan menginput nilai net profit per tahun ditambah dengan depresiasi dan amortisasi.

TABEL 5.9

OPERATING CASH FLOW

Month	Net Profit	Depreciation	Operating Cash Flow
Agustus	4.878.494	2.256.500	7.134.994
September	3.931.204	2.256.500	6.187.704
Oktober	2.301.866	2.256.500	4.558.366
November	284.139	2.256.500	2.540.639

Desember	(805.245)	2.256.500	1.451.255
Januari	(994.702)	2.256.500	1.261.798
Februari	1.089.335	2.256.500	3.345.835
Maret	2.036.625	2.256.500	4.293.125
April	2.983.914	2.256.500	5.240.414
Mei	(1.117.850)	2.256.500	1.138.650
Juni	3.514.397	2.256.500	5.770.897
Juli	1.278.793	2.256.500	3.535.293
Agustus	2.036.625	2.256.500	4.293.125

5.5.3 Payback Period

Payback period adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kapan seluruh modal yang sudah dikeluarkan dapat kembali dengan menggunakan tabel *payback period*.

TABEL 5.10***PAYBACK PERIOD***

MONTH	OPERATING CASH FLOW	KUMULATIF OPERATING CASH FLOW
Agustus	7.134.994	7.134.994
September	6.187.704	13.322.698
Oktober	4.558.366	17.881.064
November	2.540.639	20.421.703
Desember	1.451.255	21.872.958
Januari	1.261.798	23.134.756
Februari	3.345.835	26.480.591
Maret	4.293.125	30.773.716
April	5.240.414	36.014.130
Mei	1.138.650	37.152.780
Juni	5.770.897	42.923.677
Juli	3.535.293	46.458.970

Agustus	4.293.125	50.752.095
TOTAL		Rp 374.324.132

Tabel 5.16 Payback period, sumber: Penulis, 2021.

Rumus untuk mencari kapan waktu untuk modal dapat kembali (*payback period*) adalah sebagai berikut:

$$PP = N + \frac{a-b}{c-b} \times 1 \text{ Tahun}$$

Keterangan:

N : Tahun terakhir di mana jumlah *cash flow* masih belum menutupi total investasi awal

a : Jumlah investasi awal

b : Jumlah kumulatif *cash flow* pada tahun ke-n

c : Jumlah kumulatif *cash flow* pada tahun ke-n +1

Sehingga dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$PP = 0 + \frac{7.134.994 - (-7.134.994)}{13.322.698 - (-7.134.994)} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = 0 + \frac{14.269.988}{20.457.692} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$PP = 0 + 0.69 \times 12 \text{ bulan}$$

$$PP = 8 \text{ Bulan}$$

Dilihat dari perhitungan *payback period* di atas, dapat diperkirakan modal awal untuk membangun usaha bisnis BANJURKEUN akan kembali pada kurang lebih 8 bulan (kurang dari satu tahun). Pengembalian modal yang relatif atau terhitung cepat ini membuat prospek usaha bisnis BANJURKEUN layak untuk diinvestasikan, khususnya untuk *investor* yang umumnya menginginkan investasi dengan waktu *payback* yang cepat

Berdasarkan perhitungan di atas yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa proyek perencanaan usaha bisnis BANJURKEUN di Kota Bandung dapat untuk direalisasikan dan memiliki kemungkinan atau peluang keberhasilan kedepannya, dan dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar dapat dilihat dari proyeksi yang telah dibuat di proposal bisnis ini.